

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Sistem Pendukung Keputusan yang dibuat untuk penilaian calon klien di Firma Hukum Machi Achmad dan Partner menggunakan metode Multi Attribute Utility Theory (MAUT) sesuai dengan kebutuhan penelitian. Sistem ini dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP Native dan database MySQL yang mampu mengelola data kriteria, subkriteria, alternatif, dan penilaian calon klien secara terstruktur sehingga dapat digunakan sebagai alat bantu dalam proses pengambilan keputusan. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini meliputi urgensi kasus, kompleksitas perkara, risiko hukum, kemampuan finansial klien, beserta kelengkapan dokumen nya. Penerapan metode MAUT yang dilakukan melalui tahapan normalisasi nilai kriteria, pembobotan, serta perhitungan nilai utilitas total untuk setiap alternatif calon klien dengan hasil yang diperoleh dalam bentuk peringkat sebagai kelayakan klien secara kuantitatif dan objektif.

Hasil pengujian sistem yang dihasilkan menggunakan perhitungan manual dan sistem berada pada selisih 0,00 hingga 0,01 dengan rata-rata selisih sebesar 0,0017 atau hanya sekitar 2%. Hasil dari pengujian sistem yang demikian menunjukkan bahwa sistem memiliki tingkat akurasi yang tinggi dan sesuai dengan perhitungan manual, sehingga dapat disimpulkan bahwa algoritma yang diimplementasikan berjalan dengan benar dan valid secara kuantitatif. Hasil pengujian fungsional dengan metode black box juga menunjukan bahwa seluruh fitur sistem, seperti olah data kriteria, data alternatif, perhitungan, hasil rekomendasi, sesuai dengan kebutuhan yang dirancang. Dengan demikian sistem yang dikembangkan dapat digunakan sebagai alat bantu bagi pihak firma hukum dalam memperoleh hasil akhir kelayakan calon klien yang lebih efektif dan konsisten.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, Sistem Pendukung Keputusan yang dikembangkan diharapkan dapat digunakan secara berkelanjutan sebagai alat bantu pengambilan keputusan. Terdapat beberapa saran yang dapat digunakan untuk pengembangan lebih lanjut, seperti sistem yang dibangun sebaiknya mempertimbangkan aspek hukum yang lebih mendalam. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas keputusan yang dihasilkan oleh sistem. Sistem perlu disesuaikan dengan kebutuhan operasional melalui proses evaluasi dan uji coba secara berkelanjutan. Penyesuaian ini mencakup pengaturan bobot kriteria, integrasi sistem yang berjalan sesuai dengan manajemen kasus yang ada di firma hukum, sehingga sistem dapat digunakan secara optimal dalam praktik nyata.

